

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan baik tabungan atau deposito dan layanan simpanan lainnya, serta menyalurkannya kepada masyarakat berupa kredit. Dalam proses penghimpunannya dana yang berasal dari masyarakat disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga ini lalu disalurkan lagi kepada masyarakat berupa kredit.

Dalam menjaga stabilitas serta peran dalam meningkatkan perekonomian nasional, dunia perbankan memiliki peran penting dan sangat berdampak dalam hal tersebut. Perbankan mampu memberikan layanan keuangan yang dapat membantu masyarakat umum dalam suatu negara. Sektor perbankan juga memiliki peran dalam membantu usaha-usaha masyarakat lokal serta perusahaan-perusahaan nasional yang dapat menambah kreatifitas dan juga meningkatkan perekonomian negara.

Peranan intermediasi lembaga perbankan sangat berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian suatu negara. Ketika terjadinya penurunan jumlah kredit yang disalurkan akibat sikap kehati-hatian dari pihak bank, secara tidak langsung akan terjadi pula perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara yang bersangkutan tersebut. Usaha perbankan saat ini sangat berkembang dan semakin

dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, bank juga merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai peningkatan pembangunan negara karena dapat

memberikan layanan jasa dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Keberadaan kredit dari bank tentunya akan menguntungkan masyarakat karena dapat memudahkan perolehan tambahan modal dalam kegiatan usahanya.

Bank Tabungan Negara adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank Tabungan Negara merupakan salah satu bank yang berfokus untuk menyediakan dan mendukung pembiayaan sektor perumahan yaitu Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Produk Kredit Kepemilikan Rumah ini merupakan produk yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan hunian yang diimpikannya. Karena banyaknya permintaan dan pengajuan kredit, maka semakin diuji pula ketelitian bank dalam memilih calon Debitur yang pantas mendapatkan kredit. Pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar sesuai dengan targetan. Bank akan mengalami kendala kesulitan dalam pelaksanaan penagihan angsuran peminjam. Hal ini yang mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan bank. Maka, pengelolaan kredit harus dilakukan secara profesional dan diawasi secara ketat.

Terhambatnya pembayaran angsuran dapat mengakibatkan kredit bermasalah. Kredit bermasalah yang dimaksud adalah keadaan Debitur yang tidak dapat melakukan pengembalian dana yang diberikan bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan berpotensi menjadi kredit macet. Penanganan kredit bermasalah oleh Bank dilakukan dengan 2 (dua) cara. Cara tersebut yaitu meliputi penyelamatan kredit dan penyelesaian kredit. Penyelamatan kredit dilakukan dengan cara Penjadwalan Kembali (*Rescheduling*), Persyaratan

Kembali (*Reconditioning*), dan Penataan Kembali (*Restructuring*). Penataan Kembali atau (*Restructuring*) atau Restrukturisasi lazim dilakukan dalam dunia perbankan untuk mengatasi keadaan kredit bermasalah.

Pada masa Pandemi COVID-19 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Pertimbangan dibuatnya aturan tersebut salah satunya adalah adanya perkembangan COVID-19 secara global berdampak langsung dan tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas Debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kreditnya dan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi yaitu meliputi kebijakan penetapan kualitas aset, dan kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui prosedur kebijakan penyelamatan mengatasi keadaan kredit bermasalah. Maka dari itu penulis mengambil judul, **"PROSEDUR RESTRUKTURISASI KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG TASIKMALAYA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis, yaitu:

1. Bagaimana prosedur restrukturisasi kredit kepemilikan rumah pada masa pandemi Covid-19 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan restrukturisasi kredit kepemilikan rumah pada masa pandemi Covid-19 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan dalam kebijakan restrukturisasi kredit kepemilikan rumah pada masa pandemi Covid-19 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian an ini adalah untuk mengetahui:

1. Prosedur restrukturisasi kredit kepemilikan rumah pada masa pandemi Covid-19 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan restrukturisasi kredit kepemilikan rumah pada masa pandemi Covid-19 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Solusi yang dapat dilakukan dalam restrukturisasi kredit kepemilikan rumah pada masa pandemi Covid-19 di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya.

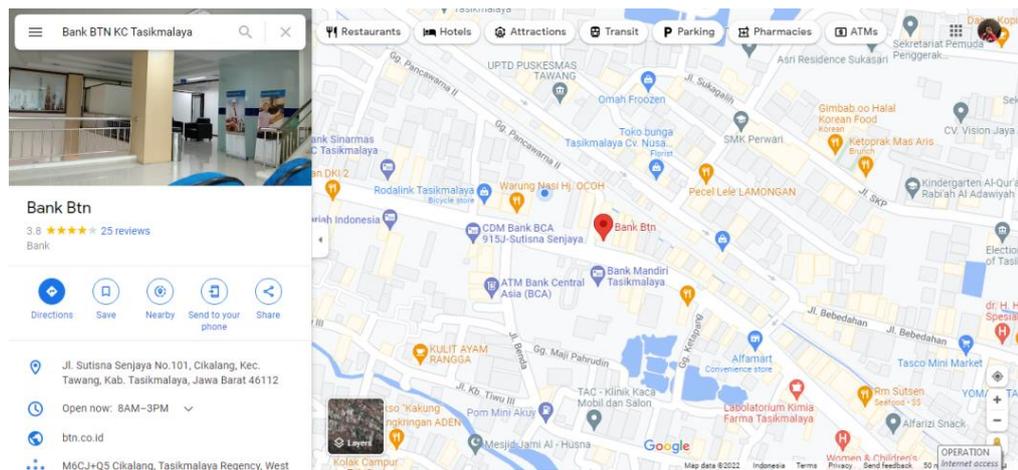
1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan kemampuan praktek dalam dunia kerja nyata serta pengembangan kepribadian untuk bersikap profesional.
 - b. Meningkatkan kualitas diri, memahami *Job Description* lebih dalam, membangun relasi dan memperluas hubungan pertemanan tanpa memandang batasan umur.
 - c. Memperkuat mental diri yang didapat dari situasi lingkungan kerja.
2. Bagi Program Studi
 - a. Memaksimalkan potensi mahasiswa.
 - b. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan pengetahuan praktis tenaga pengajar dan pengembangan kurikulum dimasa yang akan datang.
 - c. Membangun hubungan relasi terhadap perusahaan dan instansi pemerintah, sehingga memungkinkan dapat membangun kerjasama dimasa depan.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai salah satu tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan pendidikan
 - b. Membangun hubungan relasi terhadap instansi pendidikan, sehingga memungkinkan dapat membangun kerjasama dimasa depan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis memilih lokasi penelitian di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No. 101 Kota Tasikmalaya. Selama 30 hari kerja dimulai dari tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 2 Februari 2022. Secara spesifik lokasi penelitian dan jadwal waktu penelitiannya termuat pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 1

Lokasi Bank Tabungan Negara KC Tasikmalaya

Sumber : Google Maps

Tabel 1
Jadwal Waktu Penelitian dan Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	2	3	4	1	1	1	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline dan Rekomendasi Pembimbing																				
2	ACC Judul Tugas Akhir																				
3	Konsultasi awal dan menyusun Rencana Kegiatan																				
4	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
5	ACC Tugas Akhir																				
6	Seminar Tugas Akhir																				
7	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi																				

Sumber : Data diolah